

Jurnal Galang

by Galang Surya

Submission date: 14-Sep-2021 08:38AM (UTC+0700)

Submission ID: 1647895829

File name: Artikel_Galang_Surya.docx (946.36K)

Word count: 7331

Character count: 42583

Pengaruh Komunikasi Keluarga, Lingkungan dan Media Youtube Terhadap Karakter Islami Anak (RT 04 RW 02, desa Sidosermo, kecamatan Wonocolo, Surabaya)

Ainur Rochamaniah, Galang Surya Adi Pratama

- 1) *Dosen Prodi Ilmu Komunikasi, Universitas Muhammadiyah Sidoarjo, Indonesia*
 - 2) *Program Studi Ilmu Komunikasi, Universitas Muhammadiyah Sidoarjo, Indonesia*
- *Email Penulis Korespondensi :

Abstract. *The formulation of the problems contained in this study are a) How is the influence of family, environment and YouTube media simultaneously on the Islamic character of children? And b) How is the influence of family communication, environment and YouTube media partially on the Islamic character of children?. The type of research used is quantitative, the sample used as research is 109 children, the sampling technique used is simple random sampling, the data collection technique uses a questionnaire, the data analysis technique uses multiple linear regression with the help of the IBM SPSS Statistics 20 application. simultaneously between the variables of family communication, environment and YouTube media on the Islamic character of children. And there is a partial influence of each variable (family communication, environment and youtube) on the variable of children's Islamic character.*

Keywords –

Abstrak. Rumusan masalah yang terdapat pada penelitian ini yakni a) Bagaimana pengaruh komunikasi keluarga, lingkungan dan media youtube secara simultan terhadap karakter islami anak? Dan b) Bagaimana pengaruh komunikasi keluarga, lingkungan dan media youtube secara parsial terhadap karakter islami anak?. Jenis penelitian yang digunakan yakni kuantitatif, sampel yang dijadikan penelitian sebanyak 109 anak, teknik sampling yang digunakan yakni simple random sampling, teknik pengumpulan data menggunakan kuesioner, teknik analisis data menggunakan regresi linear berganda dengan bantuan aplikasi IBM SPSS Statistics 20. Hasil penelitian yakni terdapat pengaruh secara simultan antara variabel komunikasi keluarga, lingkungan dan media youtube terhadap karakter islami anak. Serta terdapat pengaruh secara parsial dari masing-masing variabel (komunikasi keluarga, lingkungan dan youtube) terhadap variabel karakter islami anak.

Kata Kunci -

I. PENDAHULUAN

Anak merupakan karunia terindah yang diberikan Allah, untuk dijaga dan dididik dengan baik. Sudah menjadi tanggung jawab orang tua untuk mendidik dan mengarahkan karakter anak. Karena karakter anak tidak semata-mata tumbuh sendiri, melainkan hasil dari pembentukan orang tua dan lingkungan tempat anak tersebut tinggal. Hadits yang ditegaskan oleh Abu Hurairah r.a dalam (Nailul, 2019:124) :

“Setiap anak dilahirkan dalam keadaan fitrah (perasaan percaya kepada Allah). Maka kedua orang tuanyalah yang menjadikan anak tersebut beragama Yahudi, Nasrani, ataupun Majusi.”

Bila melihat dari hadits ini, maka dapat digambarkan anak terlahir seperti selembar kain putih, dan orang tua yang akan memberikan tinta sebagai penggambaran bagaimana anak itu untuk kedepannya. Difase pertumbuhan sebagai orang tua patut sekiranya untuk berhati – hati dalam bersikap. (Prasanti, 2018) mengatakan bahwa, “sebagai orang tua, tanpa disadari, sikap orang tua yang negatif pada anaknya pun justru akan menjatuhkan anak tersebut. Misalnya, ketika orang tua memukul dan memberikan tekanan yang menjadikan anak bersikap negatif, rendah diri, minder, penakut, dan tidak berani mengambil resiko, yang dimana karakter tersebut akan dibawa anak sampai dewasa.” Ketika sikap negatif mulai tertanam pada diri anak, maka anak susah untuk dikendalikan. Bahkan anak cenderung mengarah ke arah kenakalan pada nantinya.

Seperti saat ini, kenakalan anak mulai merajalela dimana-mana. Berbagai macam perbuatan negatif yang dilakukan, diakui hanya hal biasa dan menjadi suatu kebanggaan oleh anak-anak sekarang. Salah satu fenomena ini, penulis temukan di Kelurahan Sidosermo RT 4 RW 2. Beberapa anak di Kelurahan tersebut, sering mengakses

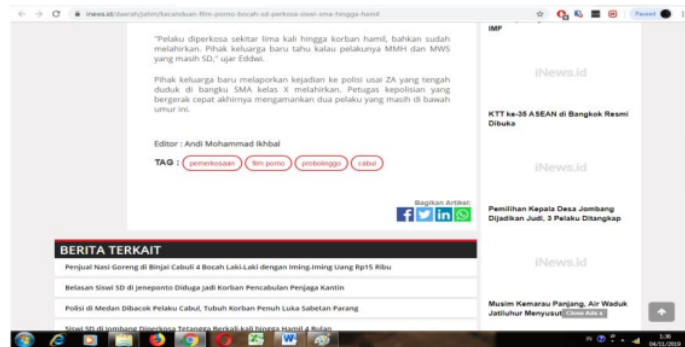
Handphone untuk bermain game, menonton youtube, bermain di warung kopi ketika pelajaran (membolos). Hal ini menyebabkan anak pada kelurahan tersebut, menjadi tidak patuh terhadap orang tua, malas dalam beribadah dan sering berkata kasar yang tidak sepatutnya diucapkan pada anak usia mereka. Hal ini bisa terjadi karena orang tua membiarkan anak-anak menggunakan handphone, termasuk berkata-kata kasar dan berperilaku buruk, sedangkan didaerah ini terdapat tiga pondok pesantren dan TPQ (artinya) sehingga bisa dikatakan lingkungannya adalah lingkungan agamis. Tapi disini lain kenakalan anak sudah mengarah ke tindak pidana, seperti berita di inews.id



Gambar 1. Kecanduan Film Porno, Bocah SD Perkosa Siswi SMA Hingga Hamil



Gambar 2. Kecanduan Film Porno, Berita Bocah SD Perkosa Siswi SMA Hingga Hamil



Gambar 3. Kecanduan Film Porno, Berita Bocah SD Perkosa Siswi SMA Hingga Hamil

Berita di atas memberikan penjelasan bahwa seorang anak SD merencanakan kenakalan dalam wujud pornografi. Kenakalan ini terjadi karena anak SD dan SMP yang terlalu sering melihat video porno, kemudian anak SD memiliki rencana untuk memperkosa anak SMA yang tinggal serumah dengannya tetapi hanya memiliki hubungan kerabat saja. Fenomena ini sangat berbahaya, karena anak yang masih duduk di bangku SD sudah pintar dalam merencanakan kenakalan yang mengarah pada pidana.

Fenomena di atas merupakan salah satu dari sekian banyak fenomena, tentang perubahan kenakalan anak yang menuju ranah pidana. KPAI pada tahun 2018 menangani 1885 kejadian pada tahapan awal, dari angka ini tercatat Anak yang Berhadapan dengan Hukum atau biasa disingkat ABH layaknya mencuri, asusila sampai pelaku narkoba menjadi catatan terbanyak. Dari 1885 kasus terdapat 504 kejadian, (detik.com). Anak menurut WHO (*World Health Organization*) yakni sekelompok yang berusia 7 – 15 tahun. Wajar ketika terjadi kecemasan atau kekhawatiran dari kalangan masyarakat karena rentan usia anak yakni usia 7 – 15 tahun, dalam kategori ini bentuk kenakalan sudah bergeser ke arah pidana.

Bila dimaknai lebih dalam, semua orang tua perlu wasapada karena video porno sangat mudah diakses, karena dalam kasus ini menggambarkan bahwa anak SD bisa mengakses video porno. Dengan mudahnya akses, segala situs yang menggunakan video patut dicurigai. Melihat fenomena di atas penulis menyatakan bahwa karakter anak dipengaruhi oleh tiga hal, yakni komunikasi keluarga yang terjadi di dalam keluarga inti, lingkungan rumah dan sekolah dan media youtube. Diantara sekian banyak pernyataan yang disampaikan penulis, tentu itu semua memiliki pengaruh yang berbeda pada nantinya. Bahkan terdapat variabel-variabel lain yang bisa dikaitkan dengan karakter anak. Penelitian ini penting dilakukan karna mengetahui pengaruh komunikasi keluarga, lingkungan dan media youtube secara simultan terhadap karakter islami anak itu seperti apa, untuk mengetahui pengaruh komunikasi keluarga secara parsial terhadap karakter islami anak itu seperti apa, untuk mengetahui pengaruh lingkungan secara parsial terhadap karakter islami anak itu seperti apa, dan untuk mengetahui pengaruh youtube secara parsial terhadap karakter islami anak itu seperti apa.

II. METODE PENELITIAN

2.1 Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode Survey dan masuk ke dalam penelitian Kuantitatif. "Metode survey merupakan metode yang digunakan untuk mendapatkan data dari tempat tertentu yang alamiah (bukan buatan), tetapi peneliti melakukan perlakuan dalam pengumpulan data, misalnya dengan mengedarkan kuesioner, test, wawancara terstruktur dan sebagainya" (Sugiyono, 2014:6) Sesuai dengan pendapat dari Sugiyono, maka peneliti menggunakan metode survey untuk mendapatkan data lebih terperinci pada RT 04 RW 02, desa Sidosermo, kecamatan Wonocolo, Surabaya. Hal yang peneliti lakukan untuk mencari data lebih terperinci dengan cara datang ke rumah-rumah untuk mengedarkan kuesioner dan menunggu responden menjawab kuesioner sampai dengan selesai.

“Penelitian Kuantitatif merupakan metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif atau statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan” (Sugiyono, 2014:8) Sugiyono menyebutkan penelitian kuantitatif berlandaskan pada filsafat positivisme. “Filsafat positivisme merupakan filsafat yang memandang realitas atau gejala atau fenomena itu dapat diklarifikasikan, relatif tetap, konkrit, teramati, terukur, dan berhubungan gejala bersifat sebab akibat” (Sugiyono, 2014:8)

2.2 Definisi Konseptual dan Oprasional

2.2.1 Definisi Konseptual

1. Komunikasi Keluarga

Vitalis (2010:14) menyatakan bahwa “Komunikasi dalam keluarga adalah hubungan antara orang tua (ayah dan ibu) kepada anak – anak atau antara anak dengan orang tua, atau antara anak satu dengan anak yang lainnya dalam ikatan suatu persekutuan hidup”.

2. Lingkungan

Imam Supardi (2003:2) memberi penjelasan yakni “lingkungan merupakan jumlah semua benda hidup dan mati serta seluruh kondisi yang ada di dalam ruang yang kita tempati”. Lingkungan meliputi lingkungan keluarga, lingkungan sekolah, lingkungan masyarakat.

3. Youtube

Budiargo (2015:47) memberi penjelasan yakni youtube merupakan video online dan yang utama dari kegunaan situs ini ialah sebagai media untuk mencari, melihat dan berbagi video yang asli ke dan dari segala penjuru dunia melalui suatu web

4. Karakter Islami Anak

Karakter Islami anak adalah nilai-nilai Islam yang terpatri dalam diri seorang anak melalui pendidikan dan pengalaman yang menjadi nilai intrinsik yang melandasi sikap dan perilakunya

2.2.2 Definisi Oprasional

Definisi operasional digunakan sebagai penjelasan dari masing-masing variabel yang terdapat dalam penelitian yang terhubung dengan indikator-indikatornya. Definisi oprasional yang digunakan dalam penelitian ini, yakni :

1. Variabel Bebas

Variabel bebas merupakan variabel yang memberikan pengaruh sehingga membuat berubahnya variabel terikat. Variabel bebas yang terdapat pada penelitian ini yakni Komunikasi keluarga, Lingkungan dan Media youtube.

2. Variabel Terikat

Variabel terikat merupakan variabel yang terkena pengaruh oleh variabel bebas. Variabel terikat yang terdapat pada penelitian ini yakni Karakter anak islami.

Definisi Operasional	Indikator	Skala Pengukuran
Komunikasi Keluarga (X1)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Keterbukaan 2. Empati. 3. Sikap mendukung 4. Sikap positif 5. Kesetaraan. 	Skala Likert
Lingkungan (X2)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Lingkungan keluarga, 2. Lingkungan sekolah, dan 3. Lingkungan masyarakat 	Skala Likert
Media Youtube (X3)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Potensial 2. Praktis 3. Informatif 4. Interaktif e 5. Shareable 6. Terdapatnya Teacher Tube 	Skala Likert
Karakter Islami Anak (Y)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Beriman kepada Allah 2. Tangungjawab 3. Rajin belajar 4. Bersilaturahmi dan menyambung komunikasi 5. Jujur 6. Amanah 7. Berbuat adil 8. Tolong menolong 9. Kasih sayang dan hormat pada orang tua 10. Pemaaf 11. Selalu bersyukur 12. Berempati 13. Mengalah 14. Sabar dan optimis 	Skala Likert

Tabel 1. Definisi Oprasional, Indikator dan Skala Pengukuran

2.3 Lokasi Penelitian

Untuk lokasi yang dijadikan sebagai tempat penelitian adalah RT 04 RW 02, desa Sidosermo, kecamatan Wonocolo, Surabaya. Alasan peneliti menjadikan tempat ini sebagai lokasi penelitian karena terdapat tiga pondok pesantren didalam lingkungan tersebut, juga munculnya warkop-warkop dengan fasilitas WiFi yang diminati anak-anak.

2.4 Populasi dan Sampel

2.4.1 Populasi

Menurut Sugiyono (2014:80) "Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kerimpulannya". Dalam penelitian ini populasi penelitian adalah anak-anak di RT 4 RW 2 Sidosermo (Surabaya), yang berjumlah 150 anak (berdasarkan rekapitulasi KK)

2.4.2 Sampel

Menurut Sugiyono (2014:81) "Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut". Sampel yang diambil adalah Anak di RT 4 RW 2 Sidosermo, Surabaya dengan ketentuan usia 10–15 tahun. Penghitungan sampel menggunakan rumus slovin, yakni :

$$n = \frac{N}{1+Ne^2}$$

Keterangan :

n = Jumlah sampel

N= Jumlah populasi

e = Taraf signifikan sampel menggunakan 5% = 0,05

Maka penghitungan untuk mendapatkan sampel, sebagai berikut :

$$\begin{aligned} n &= \frac{N}{1+Ne^2} \\ &= \frac{150}{1+(150 \times 0,05)^2} \\ &= \frac{150}{1+(150 \times 0,0025)} \\ &= \frac{150}{1,375} = 109 \end{aligned}$$

109 merupakan jumlah sampel yang akan digunakan dalam penelitian

2.5 Teknik Sampling

Teknik sampling yang digunakan dalam penelitian ini yakni simple random sampling. Menurut Sugiyono (2014:82) simple random sampling yakni pengambilan sampel anggota dari populasi dilakukan secara acak tidak melihat strata yang terdapat pada populasi tersebut. Jadi anggota populasi memiliki kesempatan yang sama untuk menjadi responden.

2.6 Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini menggunakan teknik kuesioner, Sugiyono (2014:142) memberikan pendapat bahwa kuesioner adalah teknik yang digunakan untuk megumpulkan data yang dengan menyampaikan sejumlah pernyataan atau pertanyaan tertulis pada responden untuk dijawab. Kuesioner ini ditunjukkan

pada anak di RT 4 RW 2 kelurahan Sidosemo, yang setelah melakukan perhitungan sampel menjadi 109. Pertanyaan yang akan diberikan juga mengacu pada seberapa pengaruh komunikasi keluarga, lingkungan dan media youtube terhadap karakter Islami anak.

Arikunto (2010:195) menjelaskan bahwa kuisisioner terbagi menjadi 2, yakni :

1. Kuisisioner terbuka, yang memberikan kesempatan pada responden untuk memberi jawabannya sendiri
2. Kuisisioner tertutup, responden hanya memilih jawaban yang sudah diberikan oleh peneliti.

Penelitian ini menggunakan kuesioner tertutup. Kuesioner tertutup dipilih karena lebih memfokuskan responden untuk memilih jawaban yang sudah tertera dan tidak memberikan jawaban lain selain dari peneliti. Kemudian kuesioner ini digabung dengan skala pengukuran yakni skala likert. Sugiyono (2014:93-96) menyatakan bahwa skala likert digunakan mengukur pendapat, sikap serta kesan sekelompok atau seseorang tentang kejadian sosial. Sugiyono juga menerangkan bahwa jawaban dari setiap item instrumen memiliki susunan dari sangat positif sampai sangat negatif, yang disusun seperti dibawah ini :

a) SS	= Sangat Setuju	= 5
b) S	= Setuju	= 4
c) KS	= Kurang Setuju	= 3
d) TS	= Tidak Setuju	= 2
e) STS	= Sangat Tidak Setuju	= 1

2.7 Teknik Analisis Data

Menurut Sugiyono (2014:147) analisis data merupakan mengelompokkan data berlandaskan variabel dan jenis, mentabulasi data variabel dari semua responden, menampilkan data setiap variabel yang diteliti, menjalankan penghitungan untuk menjawab rumusan masalah serta melakukan perhitungan untuk menguji hipotesis.

Sedangkan menurut Bogdan (2013:244) analisis data merupakan metode mencari serta menyusun secara sistematis data yang didapatkan dari hasil catatan lapangan, wawancara dan bahan lain, sehingga ringan untuk dipahami kemudian penelitiannya mampu memberikan informasi terhadap masyarakat. Jadi bisa difahami bahwa teknik ini digunakan untuk membagi data-data tersebut sesuai dengan perhitungan-perhitungan yang tepat. Dalam pengolahan dan penganalisaan ini menggunakan aplikasi SPSS (*Statistical Package for Social Science*).

2.7.1 Uji Validitas dan Reliabilitas

3.7.1.1 Uji Validitas

Sujarweni (2015:192) memberikan pendapat bahwa uji validitas digunakan untuk memberitahu kepantasan poin-poin dalam satu daftar pernyataan yang memberikan definisi pada suatu variabel. Uji validitas menunjukkan sejauh mana suatu alat ukur mampu mengukur apa yang diukur (Siregar, 2012:76). Dalam menguji validitas instrumen pengukur terlebih dahulu dicari, yakni regresi antara

bagian secara menyeluruh dengan meregresikan setiap poin beserta skor total yang merupakan jumlah setiap skor butir (Sujarweni & Endrayanto, 2012:167).

3.7.1.2 Uji Reliabilitas

Siregar (2012:87) memberi penjelasan bahwa uji reliabilitas memiliki tujuan memberi tahu seberapa jauh hasil pengukuran selalu konsisten, jika melakukan pengukuran berkali-kali terhadap indikasi sama, serta memakai peralatan pengukur yang serupa.

3.7.1.3 Analisis Regresi Berganda

Penelitian ini memiliki tujuan mengetahui efek antar variabel independen serta dependen menggunakan skala pengukuran dalam satu persamaan linier, yang akan digunakan dalam penelitian ini yakni persamaan regresi sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + e$$

Keterangan:

Y	=	Karakter Islami anak
a	=	Konstanta
b ₁ , b ₂ serta b ₃	=	Koefisien regresi variabel X (independen)
X ₁	=	Komunikasi keluarga
X ₂	=	Lingkungan
X ₃	=	Media youtube
e	=	Error

3.7.2 Uji Hipotesis

3.7.2.1 Uji t

Uji t menunjukkan sejauh apa efek variabel independen secara individu dalam menjelaskan variabel dependen. Dengan ketentuan berikut ini:

- Apabila signifikansi $t < 0.05$, kemudian variabel independen mempunyai efek signifikan pada variabel dependen.
- Apabila signifikansi $t > 0.05$, kemudian variabel independen tidak mempunyai efek signifikan pada variabel dependen.

3.7.2.2 Uji f

Uji ini digunakan peneliti untuk memberi bukti adanya pengaruh antara variabel independen terhadap variabel dependen secara simultan, dengan melihat nilai signifikansi dibawah 0.05. Kriterianya sebagai berikut:

- Apabila signifikansi $f < 0.05$, kemudian variabel independen selaku simultan memberikan pengaruh signifikan pada variabel dependen.
- Apabila signifikansi $f > 0.05$, kemudian variabel independen selaku simultan tidak memberikan pengaruh signifikan pada variabel dependen.

3.7.2.3 Uji Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi yang diibaratkan R^2 adalah satu ukuran penting pada regresi. Uji ini menggambarkan kekuatan variabel dependen. Tujuannya untuk mengestimasi besar efek variabel independen pada variabel dependen

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

3.1 Gambaran Umum Objek Penelitian

3.1.1 Gambaran Umum Lokasi Penelitian

Lokasi yang dijadikan tempat penelitian oleh peneliti yakni di RT 04 RW 02, desa Sidosermo, kecamatan Wonocolo, Surabaya. RT 04 ini yakni salah satu dari beberapa RT yang terdapat pada RW 02 desa Sidosermo, kecamatan Wonocolo Surabaya. Menurut informasi yang peneliti dapatkan bahwa RT 04 ini mempunyai luas yakni 650m². Dengan batasan wilayah sebagai berikut :

- Sebelah Barat berbatasan dengan RT 02
- Sebelah Selatan berbatasan dengan RT 01
- Sebelah Timur berbatasan dengan RT 03
- Sebelah Utara berbatasan dengan RT 05

Menurut informasi yang di dapatkan peneliti dari ketua RT 04, penduduk RT 04 berjumlah 500 jiwa. 500 jiwa penduduk ini jika dibagi dalam bentuk jenis kelamin maka sebagai berikut :

Jenis Kelamin	Frekuensi	Prosentase
Laki-laki	290	58%
Perempuan	210	42%
Total	500	100%

Tabel 3.1 Gambaran umum lokasi penelitian berdasarkan jenis kelamin

Sedangkan jika dibagi dalam bentuk usia maka akan terbentuk sebagai berikut :

Usia	Frekuensi	Prosentase
0-9 tahun	60	12%
10-19 tahun	200	40%
20-29 tahun	55	11%
30-39 tahun	65	13%
40-49 tahun	60	12%
50-70 tahun	60	12%
Total	500	100%

Tabel 3.2 Gambaran umum lokasi penelitian berdasarkan prosentase jenis kelamin

3.1.2 Gambaran Umum Responden

Anak dengan usia 10-15 tahun menjadi objek penelitian. Hal ini dikarenakan dalam umur tersebut anak melakukan kenakalan yang sudah mengarah pada pidana. Seharusnya pada rentan usia 10-15 tahun anak itu bermain dengan teman sebaya dan tidak melakukan kenakalan yang mengarah pada tindak pidana. Melihat dari gambaran secara umum ini, anak yang terletak pada RT 4 RW 2 melakukan kenakalan dengan seringnya bermain Handphone untuk bermain game yang pada

akhirnya mengucapkan kata-kata yang tidak pantas diucapkan oleh anak usia tersebut, menonton youtube dan bermain di warung kopi ketika pelajaran (membolos).

3.1.3 Gambaran Umum Berdasarkan Jenis Kelamin

Jenis Kelamin	Frekuensi	Persentase (%)
Laki-laki	64	59%
Perempuan	45	41%
Total	109	100%

Tabel 3.3 Gambaran umum responden berdasarkan jenis kelamin

Bila melihat dari tabel diatas maka terbentuk kesimpulan responden terbanyak yakni laki-laki dengan total 64 orang (59%), sedangkan sisanya yakni responden perempuan dengan total 45 orang (41%).

3.1.4 Gambaran Umum Berdasarkan Usia

Usia	Frekuensi	Persentase (%)
10 tahun	33	30%
11 tahun	13	12%
12 tahun	8	7%
13 tahun	13	12%
14 tahun	17	15%
15 tahun	25	24%
Total	109	100%

Tabel 3.4 Gambaran umum responden berdasarkan usia

Bila melihat dari tabel diatas maka dapat menarik kesimpulan, responden dengan usia 10th total 33 anak (30%), usia 11th total 13 anak (12%), usia 12 tahun total 8 anak (7%), usia 13th total 13 anak (12%), usia 14th total 17 anak (15%) dan terakhir usia 15th total 25 anak (24%). Maka jika ditarik kesimpulan untuk responden terbanyak adalah anak berusia 10th dengan frekuensi 33 (30%), sedangkan untuk paling terendah yakni anak berusia 12th dengan frekuensi 8 (7%).

3.2 Analisis Data dan Hasil Penelitian

3.2.1. Analisis Variabel Menurut Indikator

1. Variabel Komunikasi Keluarga

Dalam variabel komunikasi keluarga peneliti menggunakan lima indikator, yakni keterbukaan, empati, sikap mendukung, sikap positif dan kesetaraan. Masing-masing indikator peneliti berikan pernyataan, yang nantinya hal ini peneliti masukkan ke dalam kuesioner. Kuesioner akan dijawab oleh responden. Hal ini peneliti lakukan untuk mencari hasil yang maksimal.

1.1 Keterbukaan

No	Pernyataan	Jawaban				
		SS	S	CS	TS	STS
		5	4	3	2	1
1	Saya suka melakukan kegiatan di rumah bersama keluarga	57	38	14	-	-
2	Orangtua memberikan waktu untuk mengobrol dengan saya atau saudara	64	33	12	-	-
3	Saya suka bercerita dengan orangtua daripada orang lain	53	41	15	-	-
4	Saya suka bercerita dengan kakak atau adik daripada teman	72	24	13	-	-

Tabel 3.5 Indikator keterbukaan

Tabel diatas jika dianalisa akan menjadi keterangan berikut ini,

- Pada pernyataan pertama, 57 anak sangat setuju, 38 anak setuju, sedangkan 14 anak cukup setuju untuk suka melakukan kegiatan di rumah bersama keluarga
- Pernyataan kedua, 64 anak sangat setuju, 33 anak setuju, sedangkan 12 anak cukup setuju orangtua memberikan waktu untuk mengobrol dengan saya atau saudara
- Pernyataan ketiga, 53 anak sangat setuju, 41 anak setuju, sedangkan 15 anak cukup setuju bahwa mereka suka bercerita dengan orangtua daripada orang lain
- Pernyataan terakhir, 72 anak sangat setuju, 24 anak setuju, sedangkan 13 anak menyatakan cukup setuju bahwa mereka suka bercerita dengan kakak atau adik daripada teman.

1.2 Empati

No	Pernyataan	Jawaban				
		SS	S	CS	TS	STS
		5	4	3	2	1
1	Saya berusaha memahami perasaan orang tua jika terjadi masalah	57	45	5	-	-
2	Saya memahami keinginan keluarga yang berbeda dengan saya	60	38	11	-	-

Tabel 3.6 Indikator empati

Tabel diatas jika dianalisa akan menjadi keterangan berikut ini,

- Pada pernyataan pertama, 57 anak sangat setuju, 45 anak setuju, sedangkan 5 anak cukup setuju untuk berusaha memahami perasaan orang tua jika terjadi masalah,
- Pernyataan kedua, 60 anak sangat setuju, 38 anak setuju, sedangkan 11 anak cukup setuju untuk memahami keinginan keluarga yang berbeda dengan keinginan mereka.

1.3 Sikap mendukung

No	Pernyataan	Jawaban				
		SS	S	CS	TS	STS
		5	4	3	2	1
1	Saya menerima nasehat dari orang tua	74	28	7	-	-
2	Saya menerima pendapat dari saudara	55	49	5	-	-
3	Saya melakukan perintah yang baik dari orang tua	80	29	-	-	-
4	Saya mendapat penghargaan dari orang tua jika berbuat baik	48	42	19	-	-

Tabel 3.7 Indikator sikap mendukung

Tabel diatas jika dianalisa akan menjadi keterangan berikut ini,

- a. Pada pernyataan pertama, 74 anak sangat setuju, 28 anak setuju, sedangkan 7 anak cukup setuju untuk menerima nasehat dari orang tua,
- b. Pernyataan kedua, 55 anak sangat setuju, 49 anak setuju, sedangkan 5 anak cukup setuju untuk menerima pendapat dari saudara,
- c. Pernyataan ketiga, 80 anak sangat setuju, sedangkan 29 anak setuju untuk melakukan perintah yang baik dari orang tua, dan
- d. Pernyataan terakhir, 48 anak sangat setuju, 42 anak setuju, sedangkan 19 anak cukup setuju mendapat penghargaan dari orang tua jika berbuat baik.

1.4 Sikap positif

No	Pernyataan	Jawaban				
		SS	S	CS	TS	STS
		5	4	3	2	1
1	Saya mendengarkan dengan baik setiap nasehat dari orang tua	60	44	5	-	-
2	Saya memberikan semangat kepada saudara	50	45	14	-	-
3	Saya memberikan ucapan selamat kepada saudara yang mendapat nilai bagus	57	41	11	-	-
4	Saya mengucapkan terima kasih kepada saudara dan orang tua yang telah membantu	73	31	5	-	-

Tabel 3.8 Indikator sikap positif

Tabel diatas jika dianalisa akan menjadi keterangan berikut ini,

- a. Pada pernyataan pertama, 60 anak sangat setuju, 44 anak setuju, sedangkan 5 anak cukup setuju untuk mendengarkan dengan baik setiap nasehat dari orang tua,
- b. Pernyataan kedua, 50 anak sangat setuju, 45 anak setuju, sedangkan 14 anak cukup setuju untuk memberikan semangat kepada saudara,
- c. Pernyataan ketiga, 57 anak sangat setuju, 41 anak setuju, sedangkan 11 anak cukup setuju untuk memberikan ucapan selamat kepada saudara yang mendapat nilai bagus, dan
- d. Pernyataan terakhir, 73 anak sangat setuju, 31 anak setuju, sedangkan 5 anak cukup setuju untuk mengucapkan terima kasih kepada saudara dan orang tua yang telah membantu.

1.5 Kesetaraan

No	Pernyataan	Jawaban				
		SS	S	CS	TS	STS
		5	4	3	2	1
1	Saya berbicara dengan santun kepada orang tua	78	23	8	-	-
2	Saya berbicara dengan ramah kepada saudara	66	36	7	-	-
3	Saya menghargai perbedaan sifat dan perilaku saudara	65	34	10	-	-

Tabel 3.9 Indikator kesetaraan

Tabel diatas jika dianalisa akan menjadi keterangan berikut ini,

- Pada pernyataan pertama, 78 anak sangat setuju, 23 anak setuju, sedangkan 8 anak cukup setuju untuk berbicara dengan santun kepada orang tua,
- Pernyataan kedua, 66 anak sangat setuju, 36 anak setuju, sedangkan 7 anak cukup setuju untuk berbicara dengan ramah kepada saudara, dan
- Pernyataan ketiga, 65 anak sangat setuju, 34 anak setuju, sedangkan 10 anak menyatakan cukup setuju untuk menghargai perbedaan sifat dan perilaku saudara.

No	Indikator	Prosentase
1	Keterbukaan	89%
2	Empati	92%
3	Sikap Mendukung	93%
4	Sikap Positif	84%
5	Kesetaraan	90%
Total prosentase		89,6%

Tabel 3.10 Prosentase variabel komunikasi keluarga

Frekuensi	Kategori
0% – 20%	Sangat tidak baik
21% – 40%	Tidak baik
41% – 60%	Cukup baik
61% – 80%	Baik
81% – 100%	Sangat baik

Tabel 3.11 Pedoman

Berdasarkan tabel diatas dan tabel pedoman, variabel komunikasi keluarga memiliki prosentase 89,6%. Perosentase ini menunjukkan kategori sangat baik. Artinya keluarga di RT04 RW 02, desa Sidosermo, kecamatan Wonocolo, Surabaya, telah melakukan komunikasi yang meliputi keterbukaan, empati, sikap mendukung, sikap positif dan kesetaraan.

2. Variabel Lingkungan

Dalam variabel lingkungan peneliti memasukkan tiga indikator, yakni lingkungan keluarga yang disebut tempat pertama, lingkungan sekolah yang disebut tempat kedua sedangkan yang terakhir adalah lingkungan masyarakat yang bisa disebut juga tempat ke tiga. Masing-masing indikator peneliti berikan pernyataan, yang nantinya hal ini peneliti masukkan ke dalam kuesioner. Kuesioner akan dijawab oleh responden. Hal ini peneliti lakukan untuk mencari hasil yang maksimal.

a) Lingkungan Keluarga

No	Pernyataan	Jawaban				
		SS	S	CS	TS	STS
		5	4	3	2	1
1	Keluarga saya memberikan rasa aman dan nyaman	71	29	9	-	-
2	Orang tua saya mendidik dengan baik	71	29	9	-	-

Tabel 3.12 Indikator lingkungan keluarga

Tabel diatas jika dianalisa akan menjadi keterangan berikut ini,

- a. Pada pernyataan pertama, 71 anak sangat setuju, 29 anak setuju, sedangkan 9 anak cukup setuju keluarganya memberikan rasa aman dan nyaman dan
- b. Pernyataan kedua, 71 anak sangat setuju, 29 anak setuju, sedangkan 9 anak cukup setuju orang tuanya mendidik dengan baik.

b) Lingkungan Sekolah

No	Pernyataan	Jawaban				
		SS	S	CS	TS	STS
		5	4	3	2	1
1	Saya senang ketika berada di sekolah	68	36	5	-	-
2	Saya menyukai metode mengajar guru	72	32	5	-	-
3	Saya senang belajar dan bermain dengan teman di sekolah	70	34	5	-	-

Tabel 3.13 Indikator lingkungan sekolah

Tabel diatas jika dianalisa akan menjadi keterangan berikut ini,

- a. Pada pernyataan pertama, 68 anak sangat setuju, 36 anak setuju, sedangkan 5 anak cukup setuju karna senang ketika berada di sekolah,
- b. Pernyataan kedua, 72 anak sangat setuju, 32 anak setuju, sedangkan 5 anak cukup setuju dalam menyukai metode mengajar guru dan
- c. Pernyataan ketiga, 70 anak sangat setuju, 34 anak setuju, sedangkan 5 anak cukup setuju karena senang belajar dan bermain dengan teman di sekolah.

c) Lingkungan Masyarakat

No	Pernyataan	Jawaban				
		SS	S	CS	TS	STS
		5	4	3	2	1
1	Orang tua saya mempunyai hubungan yang baik dengan tetangga	68	39	2	-	-
2	Saya berperilaku baik kepada tetangga	73	34	2	-	-
3	Lingkungan masyarakat baik dan menyenangkan	72	30	7	-	-

Tabel 3.14 Indikator lingkungan masyarakat

Tabel diatas jika dianalisa akan menjadi keterangan berikut ini,

- a. Pada pernyataan pertama, 68 anak sangat setuju, 39 anak setuju, sedangkan 2 anak cukup setuju karena orang tuanya mempunyai hubungan yang baik dengan tetangga,
- b. Pernyataan kedua, 73 anak sangat setuju, 34 anak setuju, sedangkan 2 anak cukup setuju karna dia berperilaku baik kepada tetangga dan
- c. Pernyataan ketiga, 72 anak sangat setuju, 30 anak setuju, sedangkan 7 anak cukup setuju karena lingkungan masyarakatnya baik dan menyenangkan.

No	Indikator	Prosentase
1	Lingkungan Keluarga	91%
2	Lingkungan Sekolah	92%
3	Lingkungan Masyarakat	92%
Total prosentase		91,6%

Tabel 3.15 Prosentase variabel lingkungan

Berdasarkan tabel diatas dan berpedoman pada tabel pedoman, variabel lingkungan memiliki prosentase 91,6%. Prosentase ini menunjukkan kategori sangat baik. Artinya anak di lingkungan RT 04 RW 02, desa Sidosermo, kecamatan Wonocolo, Surabaya, telah memahami dengan sangat baik tentang lingkungan keluarga, lingkungan sekolah dan lingkungan masyarakat

3. Variabel Youtube

Dalam variabel youtube peneliti memasukkan tujuh indikator. Tujuh indikator ini sebagai berikut, durasi anak dalam seminggu menggunakan youtube, durasi anak dalam sehari menggunakan youtube berapa kali, anak menonton youtube untuk menonton game, mendengarkan musik, menonton film, menonton dakwah dan mencari tugas sekolahnya. Masing-masing indikator peneliti berikan pernyataan, yang nantinya hal ini peneliti masukkan ke dalam kuesioner. Kuesioner akan dijawab oleh responden. Hal ini peneliti lakukan untuk mencari hasil yang maksimal.

No	Pernyataan	Jawaban					Total
		2x	3x	4x	5x	6x	
1	Saya menonton youtube dalam seminggu sebanyak	16%	13%	17%	27%	27%	100%
		5m	10m	15m	20m	30m	
2	Saya menonton youtube dalam satu kali sehari selama	25%	13%	23%	24%	15%	100%
		SS	S	CS	TS	STS	
		5	4	3	2	1	
3	Saya menonton youtube untuk menonton game	46%	24%	30%	0%	0%	100%
4	Saya menonton youtube untuk menonton musik	38%	38%	24%	0%	0%	100%
5	Saya menonton youtube untuk menonton film	39%	34%	27%	0%	0%	100%
6	Saya menonton youtube untuk menonton dakwah/ceramah agama	56%	24%	20%	0%	0%	100%
7	Saya menonton youtube untuk mencari bahan tugas sekolah	55%	21%	24%	0%	0%	100%

Tabel 3.16 Variabel youtube

Tabel diatas jika dianalisa akan menjadi keterangan berikut ini,

- Pada pernyataan pertama, 18 anak menjawab 2x menonton youtube dalam seminggu, 14 anak menjawab 3x menonton youtube dalam seminggu, 19 anak menjawab 4x menonton youtube dalam seminggu, 29 anak menjawab 5x menonton youtube dalam seminggu dan terakhir 29 anak menjawab 6x menonton youtube dalam seminggu,
- Pernyataan kedua, 27 anak menjawab 5m (5 menit) menonton youtube dalam satu kali, 14 anak menjawab 10m (10 menit) menonton youtube dalam satu kali, 25 anak menjawab 15m (15 menit)

- menonton youtube dalam satu kali, 26 anak menjawab 20m (20 menit) menonton youtube dalam satu kali dan terakhir 17 anak menjawab 30m (30 menit) menonton youtube dalam satu kali,
- c. Pernyataan ketiga, 50 anak sangat setuju, 26 anak setuju, sedangkan 33 anak cukup setuju menonton youtube untuk menonton game,
 - d. Pernyataan keempat, 41 anak sangat setuju, 41 anak setuju, sedangkan 27 anak cukup setuju menonton youtube untuk menonton musik,
 - e. Pernyataan kelima, 43 anak sangat setuju, 37 anak setuju, sedangkan 29 anak cukup setuju menonton youtube untuk menonton film,
 - f. Pernyataan keenam, 61 anak sangat setuju, 26 anak setuju, sedangkan 22 anak cukup setuju menonton youtube untuk menonton dakwah/ceramah agama dan
 - g. Pernyataan terakhir, 60 anak sangat setuju, 23 anak setuju, sedangkan 26 anak cukup setuju menonton youtube untuk mencari bahan tugas sekolah.

No	Indikator	Prosentase
1	Saya menonton youtube dalam seminggu sebanyak	53%
2	Saya menonton youtube dalam satu kali selama	61%
3	Saya menonton youtube untuk menonton game	83%
4	Saya menonton youtube untuk menonton musik	82%
5	Saya menonton youtube untuk menonton film	82%
6	Saya menonton youtube untuk menonton dakwah/ceramah agama	87%
7	Saya menonton youtube untuk mencari bahan tugas sekolah	86%
Total prosentase		76%

Tabel 3.17 Prosentase variabel youtube

Berdasarkan tabel diatas dan berpedoman pada tabel pedoman, variabel youtube memiliki prosentase 76%. Prosentase ini menunjukkan dalam kategori baik. Artinya anak di RT 04 RW 02, desa Sidosermo, kecamatan Wonocolo, Surabaya telah menggunakan youtube yang meliputi durasi yang sesuai, menonton game, menonton musik, menonton film, menonton dakwah serta menonton untuk mencari tugas.

4. Variabel Karakter Islami Anak

Pada variabel karakter islami anak peneliti memasukkan beberapa indikator. Beberapa indikator ini sebagai berikut, Beriman kepada Allah, Tanggungjawab, Rajin belajar, Bersilaturahmi dan menyambung komunikasi, Jujur, Amanah, Berbuat adil, Tolong menolong, Kasih sayang dan hormat pada orang tua, Pemaaf, Selalu bersyukur, Berempati, Mengalah, Sabar dan optimis. Masing-masing indikator peneliti berikan pernyataan, yang nantinya hal ini peneliti masukkan ke dalam kuesioner. Kuesioner akan dijawab oleh responden. Hal ini peneliti lakukan untuk mencari hasil yang maksimal.

No	Pernyataan	Jawaban				
		SS	S	CS	TS	STS
		5	4	3	2	1
1	Saya senang melaksanakan sholat 5 waktu	76	33	-	-	-
2	Saya suka mengerjakan tugas sekolah	67	40	2	-	-
3	Saya senang belajar	66	38	5	-	-
4	Saya senang bermain dengan saudara atau tetangga	74	25	10	-	-
5	Saya tidak pernah berbohong	67	32	10	-	-
6	Saya senang meminjamkan mainan kepada adek	60	44	5	-	-
7	Saya senang menolong orang yang sedang kesusahan	63	46	-	-	-
8	Saya menyayangi kedua orang tua	70	33	6	-	-
9	Saya memaafkan kesalahan saudara atau teman	65	38	6	-	-
10	Saya menyukai pemberian orang tua	74	26	9	-	-
11	Saya ikut sedih ketika saudara atau teman menceritakan hal yang menyedihkan	54	45	10	-	-
12	Saya mengalah ketika bertengkar dengan saudara	63	35	11	-	-

Tabel 3.18 Variabel karakter islami anak

Tabel diatas jika dianalisa akan menjadi keterangan berikut ini,

- a. Pada pernyataan pertama, 76 anak sangat setuju dan 33 anak setuju karena senang melaksanakan sholat 5 waktu,
- b. Pernyataan kedua, 67 anak sangat setuju, 40 anak setuju, sedangkan 2 anak cukup setuju karena suka mengerjakan tugas sekolah,
- c. Pernyataan ketiga, 66 anak sangat setuju, 38 anak setuju, sedangkan 5 anak cukup setuju karena senang belajar,
- d. Pernyataan keempat, 74 anak sangat setuju, 25 anak setuju, sedangkan 10 anak cukup setuju karena senang bermain dengan saudara atau tetangga,
- e. Pernyataan kelima, 67 anak sangat setuju, 32 anak setuju, sedangkan 10 anak cukup setuju karena tidak pernah berbohong,
- f. Pernyataan keenam, 60 anak sangat setuju, 44 anak setuju, sedangkan 5 anak cukup setuju karena senang meminjamkan mainan kepada adek,
- g. Pernyataan ketujuh, 63 anak sangat setuju dan 46 anak setuju karena senang menolong orang yang kesusahan,
- h. Pernyataan kedelapan, 70 anak sangat setuju, 33 anak setuju, sedangkan 6 anak cukup setuju karena menyayangi kedua orang tua,
- i. Pernyataan kesembilan, 65 anak sangat setuju, 38 anak setuju, sedangkan 6 anak cukup setuju karena senang memaafkan kesalahan saudara atau teman,
- j. Pernyataan kesepuluh, 74 anak sangat setuju, 26 anak setuju, terakhir 9 anak menyatakan cukup setuju karena menyukai pemberian orang tua,
- k. Pernyataan kesebelas, 54 anak sangat setuju, 45 anak setuju, sedangkan 10 anak cukup setuju karena ikut sedih ketika saudara atau teman menceritakan hal yang menyedihkan,
- l. Pernyataan terakhir, 63 anak sangat setuju, 35 anak setuju, sedangkan 11 anak cukup setuju karena mengalah ketika bertengkar dengan saudaranya,

No	Indikator	Prosentase
1	Saya senang melaksanakan sholat 5 waktu	94%
2	Saya suka mengerjakan tugas sekolah	92%
3	Saya senang belajar	91%
4	Saya senang bermain dengan saudara atau tetangga	92%
5	Saya tidak pernah berbohong	90%
6	Saya senang meminjamkan mainan kepada adek	90%
7	Saya senang menolong orang yang sedang kesusahan	91%
8	Saya menyayangi kedua orang tua	92%
9	Saya memaafkan kesalahan saudara atau teman	90%
10	Saya menyukai pemberian orang tua	92%
11	Saya ikut sedih ketika saudara atau teman menceritakan hal yang menyedihkan	88%
12	Saya mengalah ketika bertengkar dengan saudara	89%
Total prosentase		91%

Tabel 3.19 Prosentase variabel karakter islami anak

Berdasarkan tabel diatas dan tabel pedoman, variabel karakter islami anak dengan persentase 93%. Prosentase ini menunjukkan kategori sangat baik. Artinya anak di RT 04 RW 02, desa Sidosermo, kecamatan Wonocolo, Surabaya berkarakter islami merujuk pada senang sholat 5 waktu, senang mengerjakan tugas sekolah, senang belajar, senang bermain dengan saudara atau tetangga, tidak pernah berbohong, senang meminjamkan mainan pada adek, senang menolong orang yang sedang kesusahan, menyayangi kedua orang tua, memaafkan kesalahan saudara atau teman, menyukai pemberian orang tua, ikut sedih ketika saudara atau teman menceritakan hal yang menyedihkan dan mengalah ketika bertengkar dengan saudara.

3.2.2. Hasil Penelitian

3.2.2.1. Uji Validitas dan uji reliabilitas

Variabel	Butir Pernyataan	<i>Corrected item-total correlation</i> (rhitung)	rtabel (N = 109)	Keterangan		<i>Cronbach's Alpha</i>
				Valid	Tidak valid	
Komunikasi Keluarga (X1)	1	0,848	0,187	Valid		0,916
	2	0,774	0,187	Valid		
	3	0,675	0,187	Valid		
	4	0,559	0,187	Valid		
	5	0,618	0,187	Valid		
	6	0,617	0,187	Valid		
	7	0,643	0,187	Valid		
	8	0,525	0,187	Valid		
	9	0,625	0,187	Valid		
	10	0,311	0,187	Valid		
	11	0,706	0,187	Valid		
	12	0,527	0,187	Valid		

	13	0,440	0,187	Valid		
	14	0,473	0,187	Valid		
	15	0,716	0,187	Valid		
	16	0,701	0,187	Valid		
	17	0,503	0,187	Valid		
Lingkungan (X2)	1	0,361	0,187	Valid		0,765
	2	0,361	0,187	Valid		
	3	0,522	0,187	Valid		
	4	0,511	0,187	Valid		
	5	0,558	0,187	Valid		
	6	0,396	0,187	Valid		
	7	0,520	0,187	Valid		
	8	0,511	0,187	Valid		
Youtube (X3)	1	0,425	0,187	Valid		0,819
	2	0,531	0,187	Valid		
	3	0,610	0,187	Valid		
	4	0,717	0,187	Valid		
	5	0,745	0,187	Valid		
	6	0,590	0,187	Valid		
	7	0,612	0,187	Valid		
Karakter Islami Anak (Y)	1	0,620	0,187	Valid		0,911
	2	0,686	0,187	Valid		
	3	0,640	0,187	Valid		
	4	0,766	0,187	Valid		
	5	0,712	0,187	Valid		
	6	0,312	0,187	Valid		
	7	0,626	0,187	Valid		
	8	0,708	0,187	Valid		
	9	0,705	0,187	Valid		
	10	0,629	0,187	Valid		
	11	0,765	0,187	Valid		
	12	0,615	0,187	Valid		

Tabel 3.20 Uji Validitas dan Uji Reliabilitas

Bila menarik kesimpulan dari tabel diatas, maka akan ada beberapa jawaban sebagai berikut :

- 1) Uji Validitas
 - Semua butir pernyataan pada variabel komunikasi keluarga (X1) dinyatakan valid, dengan ketentuan melebihi dari r tabel (0,187),

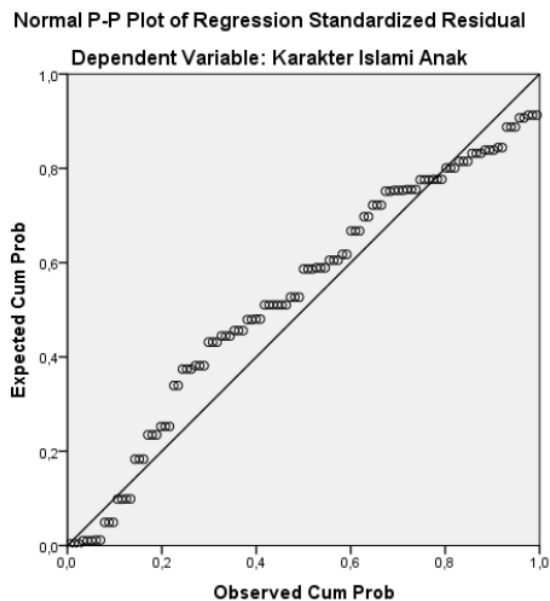
- Semua butir pernyataan pada variabel lingkungan (X2) dinyatakan valid, dengan ketentuan melebihi dari rtabel (0,187)
- Semua butir pernyataan pada variabel youtube (X3) dinyatakan valid, dengan ketentuan melebihi dari rtabel (0,187)
- Semua butir pernyataan pada variabel karakter islami anak (Y) dinyatakan valid, dengan ketentuan melebihi dari rtabel (0,187)

2) Uji Reliabilitas

- Variabel komunikasi keluarga (X1) dinyatakan reliabel, karena nilai *Cronbach's Alpha* 0,916 > *Alpha* 0,60
- Variabel lingkungan (X2) dinyatakan reliabel, karena nilai *Cronbach's Alpha* 0,765 > *Alpha* 0,60
- Variabel youtube (X3) dinyatakan reliabel, karena nilai *Cronbach's Alpha* 0,819 > *Alpha* 0,60
- Variabel karkter islami anak (Y) dinyatakan reliabel, karena nilai *Cronbach's Alpha* 0,911 > *Alpha* 0,60

3.2.2.2. Uji Asumsi Klasik

3.2.2.2.1 Uji Normalitas dengan P-P Plot



Gambar 4.1 Data plotting (data titik-titik) uji normalitas

Jika ditarik kesimpulan untuk uji normalitas pada uji asumsi klasik ini, datanya berdistribusi normal. Hal ini bisa dilihat bersama, pada gambar data plotting/data titik-titik tersebut mengikuti garis diagonalnya. Sehingga persebaran masing-masing variabel independent (komunikasi keluarga (X1), lingkungan (X2) dan youtube (X3)) terhadap variabel dependent (karakter islami anak (Y)) berdistribusi normal.

3.2.2.2. Uji Multikolinearitas

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
(Constant)	13,579	5,636		2,409	,018		
1 Komunikasi Keluarga	,256	,063	,359	4,059	,000	,747	1,339
Lingkungan	,442	,149	,250	2,964	,004	,821	1,218
Youtube	,195	,091	,190	2,151	,034	,748	1,337

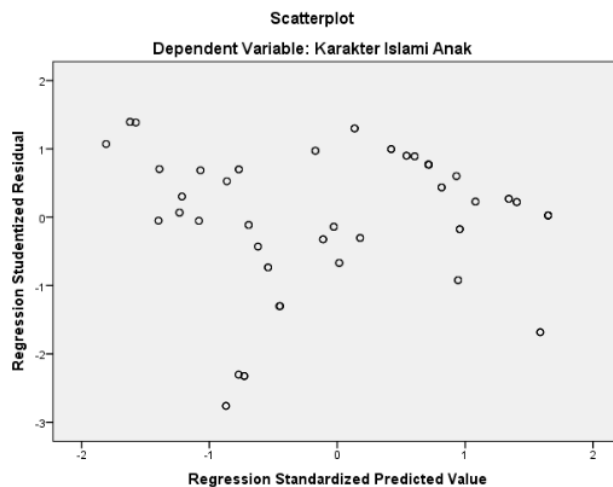
a. Dependent Variable: Karakter Islami Anak

Tabel 3.21 Hasil uji multikolinearitas

Jika dianalisa pada tabel tersebut maka menemukan hasil sebagai berikut :

- Komunikasi keluarga memiliki nilai Tolerance 0,747 > 0,100 sedangkan untuk nilai VIF 1,339 < 10,00. Sehingga disimpulkan tidak ada gejala multikolinearitas,
- Lingkungan memiliki nilai Tolerance 0,821 > 0,100 sedangkan untuk nilai VIF 1,218 < 10,00. Sehingga disimpulkan tidak ada gejala multikolinearitas,
- Youtube memiliki nilai Tolerance 0,748 > 0,100 sedangkan untuk nilai VIF 1,337 < 10,00. Sehingga disimpulkan tidak ada gejala multikolinearitas

3.2.2.3 Uji Heterokedastisitas



Gambar 3.2 Hasil uji heterokedastisitas menggunakan scatterplot

Dari gambar ini, dapat disimpulkan bahwa lingkaran kecil tersebut menyebar acak, tidak terbentuk pola yang jelas (menyempit, melebar dan bergelombang) kemudian untuk penyebarannya juga baik yakni diatas dan dibawah angka 0 pada sumbu Y. Sehingga kesimpulan akhir tidak terjadi heterokedastisitas pada model regresi ini.

3.2.2.3. Analisis Regresi Linear Berganda

Coefficients ^a							
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	13,579	5,636		2,409	,018	
	Komunikasi Keluarga	,256	,063	,359	4,059	,000	,747
	Lingkungan	,442	,149	,250	2,964	,004	,821
	Youtube	,195	,091	,190	2,151	,034	,748

a. Dependent Variable: Karakter Islami Anak

Tabel 3.22 Hasil pengolahan data analisis regresi linear berganda

Berdasarkan tabel tersebut dapat dilihat bersama hasil analisis regresi linear berganda untuk tiga variabel yakni sebagai berikut :

$$Y = 13,579 + 0,256 + 0,442 + 0,195$$

Dalam persamaan ini, jika meningkatkan pada persentase 100%, maka komunikasi keluarga akan meningkat menjadi 25,6%, untuk lingkungan akan meningkat menjadi 44,2% dan youtube akan meningkat menjadi 19,5%. Maka terbentuk variabel yang paling dominan dalam memberikan pengaruh kepada karakter islami anak yakni lingkungan dengan total 44,2% (X2).

3.2.2.4 Analisis Korelasi

Nilai	Pernyataan
0,00-0,20	Keeratan korelasi sangat lemah
0,21-0,40	Keeratan korelasi lemah
0,41-0,70	Keeratan korelasi kuat
0,71-0,90	Keeratan korelasi sangat kuat
0,91-0,99	Keeratan korelasi sangat kuat sekali
1	Keeratan korelasi sempurna

Tabel 3.23 Pedoman derajat kekuatan hubungan antar variabel

Untuk menguji peneliti menggunakan aplikasi IBM SPSS Statistics 20. Yang dimana memperoleh hasil sebagai berikut :

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Change Statistics				
					R Square Change	F Change	df1	df2	Sig. F Change
1	,623 ^a	,388	,371	4,05179	,388	22,192	3	105	,000

a. Predictors: (Constant), Youtube, Lingkungan, Komunikasi Keluarga

Tabel 3.24 analisis korelasi

Bila dilihat pada tabel diatas maka nilai R (koefisien) antar variabel bebas dan variabel terikat sebesar 0,623. Maka jika ditarik kesimpulan terjadi korelasi kuat antara variabel komunikasi keluarga, lingkungan dan youtube dengan variabel karakter islami anak pada anak di RT 04 RW 02, desa Sidosermo, kecamatan Wonocolo, Surabaya.

3.2.2.5 Uji Hipotesis

3.2.2.5.1 Uji t

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
(Constant)	13,579	5,636		2,409	,018		
1 Komunikasi Keluarga	,256	,063	,359	4,059	,000	,747	1,339
Lingkungan	,442	,149	,250	2,964	,004	,821	1,218
Youtube	,195	,091	,190	2,151	,034	,748	1,337

a. Dependent Variable: Karakter Islami Anak

Tabel 3.25 Hasil uji t

Tabel ini dapat dibagi menjadi beberapa keterangan sebagai berikut :

- Variabel komunikasi keluarga memiliki nilai signifikansi $t > 0,000 < 0,05$ sehingga memiliki efek signifikan pada variabel karakter islami anak,
- Variabel lingkungan memiliki nilai signifikansi $t > 0,004 < 0,05$ sehingga memiliki efek signifikan pada variabel karakter islami anak dan
- Variabel youtube memiliki nilai signifikansi $t > 0,034 < 0,05$ sehingga memiliki efek signifikan pada variabel karakter islami anak.

4.2.2.6.2 Uji f

ANOVA^a

Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	1092,969	3	364,323	22,192	,000 ^b
Residual	1723,783	105	16,417		
Total	2816,752	108			

a. Dependent Variable: Karakter Islami Anak

b. Predictors: (Constant), Youtube, Lingkungan, Komunikasi Keluarga

Tabel 3.26 Hasil uji f

Dengan keterangan tabel diatas, maka membentuk kesimpulan bahwa signifikansi f memiliki nilai 0,000. Nilai ini $(0,000) < 0,05$. Sehingga ketiga variabel independent (komunikasi keluarga (X1), lingkungan (X2) dan youtube (X3)) memberikan pengaruh signifikan pada variabel dependent (karakter islami anak (Y)).

4.2.2.6.3 Uji Koefisien Determinasi

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,623 ^a	,388	,371	4,05179

a. Predictors: (Constant), Youtube, Lingkungan, Komunikasi Keluarga

b. Dependent Variable: Karakter Islami Anak

Tabel 3.27 Hasil uji koefisien determinasi

Dari hasil uji diatas, maka besarnya nilai Adjusted R Square menjadi patokan untuk melihat seberapa besar efeknya. R square memiliki nilai 0,371 atau bisa ditulis 37,1%. Jika ditarik kesimpulan maka terbentuk variabel komunikasi keluarga, lingkungan dan youtube (independent (bebas)) hanya memiliki pengaruh sebesar 37,1% terhadap karakter islami anak (dependent (terikat)). Selebihnya merupakan variabel lain yang tidak sedang peneliti teliti.

IV. KESIMPULAN

Kesimpulan ini diambil berdasarkan hasil analisis yang telah peneliti lakukan, :

- 1) Terdapat pengaruh secara simultan dari variabel komunikasi keluarga, lingkungan dan youtube terhadap variabel karakter islami anak. Yang artinya komunikasi keluarga, lingkungan dan youtube berpengaruh secara bersama-sama terhadap karakter islami anak,
- 2) Terdapat pengaruh secara parsial dari variabel komunikasi keluarga terhadap variabel karakter islami anak. Yang artinya komunikasi keluarga berpengaruh terhadap karakter islami anak,
- 3) Terdapat pengaruh secara parsial dari variabel lingkungan terhadap variabel karakter islami anak. Yang artinya lingkungan berpengaruh terhadap karakter islami anak dan
- 4) Terdapat pengaruh secara parsial dari variabel youtube terhadap variabel karakter islami anak. Yang artinya youtube berpengaruh terhadap karakter islami anak

V. UCAPAN TERIMAKASIH

Penulis menyampaikan banyak terimakasih kepada semua pihak yang selalu memberikan dukungan moral maupun materil yang pada akhirnya proposal penelitian ini dapat selesai. Perkataan terimakasih ini penulis tujukan kepada :

1. Bapak Wisnu Panggah Setyo, SE, M.Si, Ph.D sebagai Dekan Fakultas Bisnis Hukum dan Ilmu Sosial
2. Ibu Nur Maghfirah Asthetika, S.Sos, M.Med.Kom sebagai Kepala Program Studi Ilmu Komunikasi
3. Ibu RT 04 dan seluruh jajarannya yang telah memberikan persetujuan untuk melakukan penelitian
4. Orang tua serta keluarga yang tidak pernah berhenti memberikan dukungan untuk menyelesaikan proposal penulisan
5. Teman-teman satu bimbingan serta teman-teman kelas, yang tidak pernah lelah untuk memberikan support dalam proses penulisan

Penulis telah berusaha semaksimal mungkin untuk menyelesaikan proposal penelitian ini. Tetapi penulis juga menyadari bahwa di dalam proposal penelitian ini masih ada kekurangan yang harus dibenarkan. Oleh sebab itu, penulis berharap untuk diberi saran serta kritik membangun dari semua kalangan yang telah membaca proposal penelitian ini, agar bisa menjadi maksimal. Penulis mengucapkan banyak terimakasih kepada pembaca dan pemberi saran, dan semoga proposal ini menjadi salah satu acuan untuk kepentingan dikemudian hari.

Akhir kata, penulis berharap semoga proposal penelitian ini berguna bagi para pembaca dan pihak-pihak lain yang berkepentingan.

VI. DAFTAR PUSTAKA

- Darimi, Ismail. 2018. *Pendidikan Karakter Islami Anak Usia Dini Di PAUD Seuramoe Jaya* dalam *Jurnal Pendidikan Anak Volume 4*.
- Dr. Riduwan, M.B.A. 2013. *Dasar-Dasar Statistika*. Bandung : ALFABETA, cv.
- Imam Ghozali. 2011. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IMB SPSS 19*.
Semarang : Badan Penerbit Undip.
- Maryono. 2015. *The Implementation Of Character Education Policy At Junior High Schools And Islamic Junior High Schools In Pacitan* dalam *International Journal of Education and Research volume 3*
- Marzuki. 2015. *Pendidikan karakter Islam*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Muchlas samani dan Hariyanto. 2011. *Konsep dan Model Pendidikan Karakter*. Bandung:
PT.Remaja Rosdakarya.
- Muslih, Muhammad. 2016. *Pengaruh Lingkungan Keluarga Dan Lingkungan Sekolah Terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas 6 SDN Limbangan* dalam *Syntax Literate; Jurnal Ilmiah Indonesia Volume 1*
- Prasanti, D & Fitriani D.R. 2018. *Pembentukan Karakter Anak Usia Dini: Keluarga, Sekolah, Dan Komunitas? (Studi Kualitatif tentang Pembentukan Karakter Anak Usia Dini Melalui Keluarga, Sekolah, dan Komunitas)* dalam *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini volume 2*
- Sugiyono. 2014. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Kombinasi (Mixed Methods)*.
Bandung: Alfabeta
- Sujianto E. A. 2014. *Aplikasi Statistik dengan SPSS 16.0*. Jakarta : Prestasi Publisher.
- Sulistiyowati, Endah. 2012. *Implementasi Kurikulum Pendidikan Karakter*. Yogyakarta : Citra
Aji Parama.
- Sumarwoto, Vitalis Djarot. 2011. *Pengaruh Komunikasi Dalam Keluarga Dan Perhatian Orang Tua Terhadap Kepribadian Siswa M.Ts. Ponorogo Tahun Pelajaran 2010-2011* dalam *E-journal UNIPMA Volume 1*
- Tohari, Hamim, Mustaji, Bachtiar S Bachri. 2019. *Pengaruh Penggunaan Youtube Terhadap Motivasi Belajar Dan Hasil Belajar Mahasiswa* dalam *Journal Teknologi Pendidikan Volume 7*

Jurnal Galang

ORIGINALITY REPORT

0%

SIMILARITY INDEX

0%

INTERNET SOURCES

0%

PUBLICATIONS

0%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

Exclude quotes On

Exclude bibliography On

Exclude matches < 2%